

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar RY. 2004. *Dasar dasar Kosmetika. Dalam Kosmetika untuk kesehatan dan kecantikan*. Jakarta : PERDOSKI.
- Andriana R. 2013. Hubungan antara Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung . *[Skripsi]*.Lampung : Universitas Lampung.
- Arikunto S. 2006.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Baumann L, Keri J. 2009. *Acne (Type 1 sensitive skin)*.Jakarta :Erlangga.
- Burns T, Graham B, Brown. 2005. *Lecture Notes Dermatologi*. Edisi Ke-3.Jakarta:Erlangga.
- Cunliffe WJ.2007. Inflammation in acne scarring: a comparison of theres ponsesin lesions from patients prone and not prone to scar. *British Journal of Dermatology*. London:Martin Dunitz Ltd.150(1):72–81.
- Damayanti E. 2001. Kebersihan Kulit Muka,Pelembab dan Paparan Sinar Matahari pada Akne Vulgaris di SMA Kesatrian 2 Semarang. *[Skripsi]*. Semarang .Universitas Diponegoro .
- Dewita DM .2003. Hubungan antara Frekuensi dan Jenis Bahan Pembersih Wajah dengan Akne Vulgaris di SMA Negeri 1 Bekasi.*[Skripsi]*. Bekasi : Universitas Indonesia .
- Djuanda A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* .Edisi Ke-5 .Jakarta :Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Draelos JD. 2005. *Cosmeceuticals Procedures in Cosmetic Dermatolog*. New York : Elsevier Inc.
- Draelos JD. 2006. *Cosmetic Formulation of Skin Care Product*._New York : Taylor and Francis Group.
- Duarte I. 2007. *Frequency of dermatoses associated with cosmetics*. United Kingdom: Elsevier Inc.

- Fulton, James Jr. 2010. *Acne vulgaris*. Jakarta : Dermatology.
- Gray J. 2008. *Skin Care*. 2nd Ed. New York : Macmillan Press Ltd.
- Hartadi. 2006. Dasar dasar Dermatokosmetikologi. Edisi Ke-3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartadi. 2007. Dermatosis Non Bakterial. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harper JC. 2007. *Acne Vulgaris* . Edisi Ke-4 . Jakarta : EGC .
- Hasan L. 2004. Pengobatan Akne vulgaris dengan Akupunktur. Jakarta: Ilmu Penyakit Kulit Kelamin. Edisi Ke-2. Jakarta: EGC.
- Hendarta DS. Rahma A. 2009. Acne Vulgaris. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Indang IA. 2006. Dasar-Dasar Perawatan Kesehatan Kulit Wajah Dalam Visi Pendidikan Tenaga Ahli Kecantikan . Semarang : Universitas Diponegoro .
- Jellinex JS. 2004. *Formulation and fuctionof Cosmetic*. London: Willey-Interscience.
- Kabau S. 2012. *Hubungan antara Pemakaian Jenis Kosmetik dengan Kejadian Akne Vulgaris*. Semarang : Jurnal Media Medika Muda. 43(4):32-6.
- Legiawati L. 2010. Perawatan Kulit pada Akne. Jakarta: *Medicinal Jurnal Kedokteran Indonesia*. 14(2):17-19.
- Nguyen, Dang TP, Maibach HI. 2007. *Comedogenicity in rabbit some comestic ingredients* . Jakarta : Cutaneous and Ocular Toxicology . 26(4):287-92.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ofliza. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja di SMAN 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *[Skripsi]*. Banda Aceh : STIKES Budiayah .
- Pujianta S. 2010. Hubungan antara Penggunaan Pelembab Dengan Kejadian Acne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Surakarta. *[Skripsi]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati D. 2012. Hubungan Pemakaian Bedak Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Siswi SMA/MA/SMK di Kota Semarang *[Skripsi]*. Semarang : Universitas Diponegoro .

- Rook A, Wilkinson DS, Ebling TY. 2007. *Textbook of Dermatology*. Edisi Ke-2 . Melbourne: BlackwellScient Pub.13(2): 06–14.
- SarafinoEP. 2006. *Health Psychology*. USA : John Wiley and Sons.
- Siregar RS.2005. *Saripati Penyakit Kulit*.Edisi Ke-3. Jakarta: Erlangga.
- Soepardiman L.2004. *Klasifikasi dan Pengobatan Sistemik Akne vulgaris*.Edisi Ke-3 .Jakarta: Universitas Indonesia .
- Sopiyudin DM.2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel* .Jakarta : Salemba Medika.
- Sukanto H. Martodihardjo S. Zulkarnain I. 2009. *Ilmu Penyakit Kulit* .Edisi Ke-3 . Surabaya: RSUD Dokter Soetomo.
- Surber C, Smith EW. 2005. The Mystical Effects of Dermatological Vehicles. *Journal of Dermatology*. 210(2): 157-68.
- Suryadi RM.2009. *Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris*. Semarang: Media Medika Indonesia.
- Strauss JS. Sebaceous Glands. 2010 . *Deramatology in General Medicine*.4thEd. New York: McGraw Hill Book Co. 12(1): 709-24
- Syahab S. 2004 . *Jerawat Akibat Gangguan Hormon*. Edisi Ke-4. Jakarta: EGC .
- Tranggono RIS. 2009 .*Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik* .Edisi Ke-5. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum .
- Tranggono RIS. 2010. *Pencegahan dan Perawatan Jerawat di Daerah Tropis*.Yogyakarta: IlmuPenyakitKulitdanKelamin FK UGM. .
- Wasiaatmadja SM. 2009. Akne Vulgaris. Edisi Ke-3. Jakarta: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Universitas Indonesia.
- Wasitaadmadja SM. 2007. Akne Vulgaris. Dalam: Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Edisi Ke-2 . Jakarta: Universitas Indonesia.
- Williams SM. 2007. PiloSebaceous duct physiology, observation on the number and size of pilosebaceous ducts in acne vulgaris. New York : *Dermatology* . 95(2) : 153-155.
- Wolff K, Johnson RA. 2009. *Disorders Of Sebaceous and Apoccrine Glands*. 6th Ed. New York : McGraw- Hill.